

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK NABI MUHAMMAD  
DALAM BUKU MUHAMMAD: PROPHET FOR OUR TIME  
KARYA KAREN ARMSTRONG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

**RICHIE YANUAR WINDA PUTRA**

NIM. 12410072

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richie Yanuar Winda Putra  
NIM : 12410072  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Yang menyatakan



Richie Yanuar Winda Putra

NIM. 12410072



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi  
Lamp : 3 (tiga) eksamplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Richie Yanuar Winda Putra  
NIM : 12410072  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Nabi Muhammad dalam Buku "Muhammad: Prophet for Our Time" Karya Karen Armstrong.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimuanaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 15 Maret 2019

Pembimbing,

Drs. H. Rofik M. Ag

NIP.196504051993031002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-099/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK NABI MUHAMMAD  
DALAM BUKU MUHAMMAD: PROPHET FOR OUR TIME KARYA KAREN ARMSTRONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Richie Yanuar Winda Putra

NIM : 12410072

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 29 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.  
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“... Orang-orang yang terbaik di antara kalian adalah orang-orang yang paling baik akhlakunya ...”. (H.R. Bukhari dan Muslim)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> HR. Bukhari no. 3559, dan HR. Muslim no. 2321.

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى  
اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang nilai-nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time karya Karen Armstrong. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si. selaku penasehat akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tuaku, yang tak jemunya memberiku doa dan semangat setiap hari.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu menemaniku dalam keseharianku.
8. Adik-adiku yang selalu memotivasiku dalam penyelesaian studi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.
10. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penyusun



**Richie Yanuar Winda Putra**

NIM. 12410072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

RICHIE YANUAR WINDA PUTRA, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Nabi Muhammad dalam Buku Muhammad: Prophet for Our Time” karya Karen Armstrong. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini karena di zaman seperti sekarang ini, meskipun Islam sudah tersebar ke seluruh penjuru tanah air, masih banyak sekali terdapat kemerosotan akhlak di berbagai wilayah di Indonesia. Bahkan sekarang memasuki masa pemilihan presiden 2019, kemerosotan akhlak sangat terlihat di berbagai media, baik social media, media cetak, maupun media elektronik dengan beredarnya berita hoax, saling memfitnah, saling membenci, saling menghina, saling menghujat, bahkan tak segan-segan mengeluarkan kata-kata kotor ketika berdebat untuk membela calon presiden yang didukungnya atau untuk menjatuhkan kandidat calon presiden lawan.

Pada zaman sekarang, mempelajari akhlak bisa dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Pada media cetak salah satunya adalah buku. Selanjutnya peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa sajakah nilai-nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad yang terdapat dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad yang terkandung dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan obyek penelitian berupa buku yang berjudul Muhammad: Prophet for Our Time. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menelusuri bahan dokumentasi yang tersedia. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi yaitu teknik menarik kesimpulan dari sebuah buku.

Hasil penelitian menunjukkan: terdapat banyak nilai-nilai pendidikan akhlak dari Nabi Muhammad yang terdapat dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time karya Karen Armstrong. Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut berupa nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad dalam hubungannya dengan Allah serta nilai-nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad dalam hubungannya terhadap sesama manusia. Nilai-nilai akhlak dalam hubungannya dengan Allah antara lain tawakal, raja', takwa kepada Allah, melaksanakan ritual keagamaan. Dan nilai-nilai akhlak dalam hubungannya dengan sesama manusia antara lain jujur, optimis dan kerja keras, bijaksana, cinta damai, tegas, kerjasama dan tolong-menolong, cinta keluarga dan sahabat, musyawarah, sabar, menepati janji, empati, adil, mengajak manusia kepada kebaikan, pemaaf, dermawan.

**Kata kunci : nilai, pendidikan akhlak, akhlak Muhammad, Pendidikan agama Islam**

## DAFTAR ISI

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                                  | i   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                              | ii  |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                     | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                             | iv  |
| MOTTO .....                                                         | v   |
| PERSEMBAHAN.....                                                    | vi  |
| KATA PENGANTAR .....                                                | vii |
| ABSTRAK .....                                                       | ix  |
| DAFTAR ISI.....                                                     | x   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                                         | xii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....                                       | xiv |
| <br>                                                                |     |
| BAB I : PENDAHULUAN.....                                            | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                      | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....                                            | 4   |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                              | 4   |
| D. Kajian Pustaka.....                                              | 5   |
| E. Landasan Teori.....                                              | 9   |
| F. Metode Penelitian.....                                           | 22  |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                     | 30  |
| <br>                                                                |     |
| BAB II : TINJAUAN UMUM BUKU MUHAMMAD: PROPHET FOR OUR<br>TIME ..... | 32  |
| A. Biografi Penulis.....                                            | 32  |
| B. Karya-Karya Karen Armstrong.....                                 | 34  |
| C. Gambaran Umum Buku Muhammad: Prophet for Our Time .....          | 39  |

|                                                                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB III : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK NABI MUHAMMAD SAW<br>DALAM BUKU “MUHAMMAD: PROPHET FOR OUR TIME” KARYA<br>KAREN ARMSTRONG ..... | 44  |
| A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Nabi Muhammad dalam<br>Hubungannya dengan Allah.....                                                   | 45  |
| B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Nabi Muhammad dalam<br>Hubungannya dengan Sesama Manusia .....                                         | 54  |
| BAB IV : PENUTUP .....                                                                                                                  | 101 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                     | 101 |
| B. Saran .....                                                                                                                          | 104 |
| C. Kata penutup .....                                                                                                                   | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                    | 106 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                                                                                                                  | 110 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                          |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                          |
| ث          | Sa'  | ṡ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha'  | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha' | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | ẓ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra'  | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | Sad  | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | Ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta'  | T                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za'  | Ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'Ain | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa'  | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | Qi                          |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam  | L                  | El                          |
| م          | Mim  | M                  | Em                          |
| ن          | Nun  | N                  | En                          |
| و          | Wawu | W                  | We                          |
| ه          | Ha'  | H                  | Ha                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya'    | Y | Ye       |

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : ā

اي : ī

او : ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāsidu Al-Syarīati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukanlah kata yang asing di telinga masyarakat awam sekalipun, karena seiring dengan laju perkembangan zaman, masyarakat Indonesia semakin tersadarkan tentang pentingnya pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan adalah yang utama dan terutama di dalam kehidupan era masa sekarang ini. Ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan merupakan unsur dasar yang menentukan kecekatan seseorang berpikir tentang dirinya dan lingkungannya. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang, maju, sejahtera dan bahagia.

Menurut John Dewey pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia karena pendidikan merupakan proses pengalaman.<sup>2</sup> Konsep pendidikan dalam Islam, dalam bahasa arab telah dijumpai tiga istilah yang sering digunakan untuk mengartikan pendidikan, yakni *Ta'dib*, *Ta'lim*, dan *Tarbiyah*.<sup>3</sup> Menurut Abdul Fatah Jalal dalam *Kitab Min Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah* yang dikutip oleh Fatah Yasin berpendapat bahwa istilah *ta'lim* lebih tepat untuk mengartikan pendidikan Islam karena maknanya lebih universal, sedangkan *tarbiyah* hanya untuk mengasuh anak kecil. Rasulullah ketika

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 2.

<sup>3</sup> Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: Uin Malang Press, 2008), hal. 19.

mengajarkan bacaan al-qur'an kepada umat Islam tidak hanya sekedar membaca, melainkan membaca dengan perenungan yang bersifat pemahaman, tanggungjawab, dan amanah.<sup>4</sup>

H.M Arifin menyebutkan bahwa tujuan proses pendidikan dalam Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap. Dengan bahasa lain, Abdul Fattah Jalal menyebutkan tujuan pendidikan dalam islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah.<sup>5</sup>

Di zaman seperti sekarang ini, meskipun Islam sudah tersebar ke seluruh penjuru tanah air, terdapat masih banyak sekali kemerosotan akhlak di berbagai wilayah Indonesia. Bahkan sekarang memasuki masa pemilihan presiden, kemerosotan akhlak sangat terlihat di berbagai media, baik media sosial, media cetak, maupun media elektronik dengan beredarnya berita hoax, saling memfitnah, saling menghina, saling menghujat, bahkan tak segan segan mengeluarkan kata-kata kotor ketika berdebat untuk membela calon presiden yang di dukungnya.

Kedudukan akhlak sangatlah penting yang mana bangsa yang besar adalah bangsa yang mempunyai peradaban akhlak yang baik, yang berbudi pekerti dan tata krama karena jatuh bangunnya sebuah bangsa terdapat pada akhlak bangsa tersebut, makin baik akhlak suatu bangsa maka semakin maju peradaban bangsa tersebut, dan semakin buruk akhlak suatu bangsa maka akan semakin tertinggal

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hal.22.

<sup>5</sup> *Ibid.* hal.114.

peradaban bangsa tersebut. Begitu juga kedudukan akhlak dalam Islam, akhlak yang baik akan membuat mukmin memperoleh pahala dan ridho dari Allah SWT yang mana akan mengantarkan mukmin tersebut kepada Surga-Nya, dan sebaliknya akhlak yang buruk seseorang akan membuat orang tersebut mendapatkan dosa yang mana itu akan mengantarkanya kepada neraka Allah jika sampai akhir hayatnya ia tidak bertaubat.

Pada zaman modern seperti sekarang ini, mempelajari akhlak dalam kehidupan sehari-hari bisa dilakukan melalui berbagai media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Pada media cetak salah satunya adalah buku. Buku yang berjudul *Muhammad: Prophet for our time* karya Karen Armstrong adalah salah satu gambaran tentang akhlak yang di sandarkan langsung kepada manusia yang berakhlak paling mulia di dunia ini yaitu Nabi Muhammad. Dan pada buku *Muhammad: Prophet for our time* ini terdapat bahasan secara lebih detail dan rinci mengenai akhlak Nabi Muhammad yang mana selanjutnya akan penulis deskripsikan pada skripsi ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa perlu menyusun sebuah skripsi tentang **Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Nabi Muhammad dalam Buku “Muhammad: Prophet for Our Time” karya Karen Armstrong.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Sebagaimana uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, berikut ini dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut Islam ?
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa yang terdapat pada Nabi Muhammad dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time karya Karen Armstrong ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut Islam
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada Nabi Muhammad dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time karya Karen Armstrong.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini dibagi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberi gambaran sejauh mana buku Muhammad: Prophet for out time dapat bermanfaat dalam pendidikan agama Islam.
2. Memberi kontribusi pada cara pemahaman sebuah buku ditinjau dari sudut pandang nilai-nilai agama.

Secara praktis manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

1. Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di jurusan PAI,

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Sebagai wahana dalam meningkatkan kompetensi dalam hal penelitian dan penulisan serta menambah wawasan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dari Nabi Muhammad.

b. Bagi ilmu pengetahuan

1. Menambah khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Muhammad: Prophet for our time.
2. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan Islam yang berkaitan dengan akhlak Nabi Muhammad sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan di bidang tersebut.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dari Nabi Muhammad.

## **E. KAJIAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian yang diteliti pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Muhammad: Prophet for our time karya Karen Armstrong. Peneliti menyadari bahwa telah ada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, akan tetapi peneliti belum menemukan suatu kajian yang secara khusus membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dari Nabi Muhammad yang terkandung dalam buku Muhammad: Prophet for our time karya Karen Armstrong.

Buku Muhammad: Prophet for our time merupakan buku sejarah yang ditulis oleh Karen Armstrong yang merupakan buku sejarah non fiksi yang berisi

pendidikan akhlak, moral dan penuh nilai-nilai edukatif tentang Nabi Muhammad dan para sahabat. Ada beberapa karya skripsi yang hampir mirip dengan karya ini diantaranya:

1. Skripsi Ika Puji Lestari yang berjudul nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel “Berjalan di Atas Cahaya” karya Hanum Salsabiela Rais yang berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang di terbitkan pada tahun 2018. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi menanamkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat yang mana dapat melalui sekolah non formal, Salah satunya dengan sebuah karya sastra bernama novel. Yang mana isi skripsi ini membahas novel yang berisi menggambarkan perjalanan yang luar biasa saat di eropa ketika bertemu dengan orang-orang yang luar biasa. Nilai-nilai yang berada di dalam skripsi ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak, nilai-nilai pendidikan akidah, nilai muamalah. Dan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel tersebut antara lain kepercayaan, ketulusan, toleransi, dan akhlak terhadap orang tua. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah skripsi ini lebih membahas kepada nilai-nilai pendidikan secara umum sedangkan skripsi penulis membahas lebih spesifik kepada pendidikan akhlak yang di sandarkan pada Nabi Muhammad secara khusus dalam buku “Muhammad: Prophet for Our Time karya Karen Armstrong”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ika Puji Lestari, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Berjalan di Atas Cahaya karya Hanum Rais Salsabila”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

2. Skripsi Siti Najiyah yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yang berasal dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017. Latar belakang penelitian ini yaitu, Komposisi pendidikan karakter di Indonesia yang dirasakan belum begitu berhasil. Terbukti interaksi social intern peserta didik masih terjadi perkelahian antar pelajar, pelecehan seksual, kemampuan akademik menurun di sebagian mata pelajaran, dan masih banyak yang menyontek. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, penanaman nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan karakter dapat melalui media film. Skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film penjuru 5 santri karya Wimbadi JP. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan nilai-nilai, norma-norma yang secara implisit terdapat di dalam scenario film. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film penjuru 5 santri di antaranya adalah nilai religious, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai persahabatan atau komunikatif, nilai tolong menolong, nilai rasa ingin tahu. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan karakter pada sebuah film sedangkan skripsi penulis membahas nilai-nilai pendidikan akhlak dari Nabi Muhammad pada buku “Muhammad: Prophet for our time.”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Siti Najiyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

3. Skripsi Ratna Pujiastuti yang berjudul Pesan Akhlak dalam Buku Aktualisasi Akhlak Muslim karya Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari dari fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga yang terbit pada tahun 2017. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan akhlak terhadap sesama muslim dalam buku aktualisasi akhlak muslim karya Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari. Hasil dari penelitian ini terdapat pesan akhlak yaitu kejujuran, terpercaya, keikhlasan, tata krama berbicara, menjauhi perasaan dengki, sabar dan suka memaafkan, murah hati, rasa persaudaraan, kasih sayang. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah perbedaannya skripsi ini lebih membahas pesan akhlak dalam buku aktualisasi akhlak muslim secara umum, sedangkan skripsi penulis lebih membahas nilai-nilai pendidikan akhlak yang di sandarkan kepada Nabi Muhammad secara khusus dalam buku “Muhammad: Prophet for our time”.<sup>8</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi atau penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari penelitian sebelumnya. Dan semoga penelitian atau skripsi penulis ini dapat menjadi pelengkap dan akan memperkuat penelitian yang sudah ada.

---

<sup>8</sup> Ratna Pujiastuti, “Pesan Akhlak dalam Buku Aktualisasi Akhlak Muslim karya Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

## E. LANDASAN TEORI

### 1. Nilai

Pengertian nilai sebagaimana dikutip berikut ini, A value, says Webster (1984), is “a principle, standart, or quality regarded as worthwhile or desirable”, yakni nilai adalah prinsip, standart atau kualitas yang dipandang bermanfaat dan sangat diperlukan. Nilai adalah suatu keyakinan dan kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai suatu yang bermakna bagi kehidupannya.<sup>9</sup>

Nilai adalah kualitas suatu hal yang membuat hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah sesuatu yang memberi acuan, titik tolak, dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.<sup>10</sup>

Nilai adalah standart tingkah laku, keindahan, keadilan, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan serta dipertahankan. Nilai adalah bagian dari potensi manusiawi seseorang, yang berada dalam dunia rohaniah (batiniah, spiritual), tidak berwujud, tidak dapat dilihat, tidak dapat diraba, dan sebagainya. Namun sangat kuat pengaruhnya serta penting peranannya dalam setiap perbuatan dan penampilan seseorang. Nilai adalah suatu pola normatif, yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada

---

<sup>9</sup> Reza Bhaskara Putra, *Pengertian dan konsep nilai dalam Islam*, [https://www.academia.edu/9238928/PENGERTIAN\\_DAN\\_KONSEP\\_NILAI\\_DALAM\\_ISLAM](https://www.academia.edu/9238928/PENGERTIAN_DAN_KONSEP_NILAI_DALAM_ISLAM), di akses pada tanggal 26 september 2018 pukul 22.20 WIB.

<sup>10</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 56.

kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi sekitar bagian-bagiannya. Nilai tersebut lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem sosial.

Dari definisi tersebut dapat kita ketahui dan dirumuskan bahwasanya nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang tidak pantas atau yang pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai. Pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri seseorang. Suatu nilai ini menjadi pegangan bagi seseorang, nilai ini nantinya akan diinternalisasikan, dipelihara dalam proses belajar mengajar serta menjadi pegangan hidupnya. Memilih nilai secara bebas berarti bebas dari tekanan apapun. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini bukanlah suatu nilai yang penuh bagi seseorang. Situasi tempat, lingkungan, hukum dan peraturan dalam sekolah, bisa memaksakan suatu nilai yang tertanam pada diri manusia yang pada hakikatnya tidak disukainya, pada taraf ini semuanya itu bukan merupakan nilai orang tersebut. Sehingga nilai dalam arti sepenuhnya adalah nilai yang kita pilih secara bebas.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Reza Bhaskara Putra, *Pengertian dan konsep nilai dalam Islam*, [https://www.academia.edu/9238928/PENGERTIAN\\_DAN\\_KONSEP\\_NILAI\\_DALAM\\_ISLAM](https://www.academia.edu/9238928/PENGERTIAN_DAN_KONSEP_NILAI_DALAM_ISLAM), di akses pada tanggal 26 september 2018 pukul 22.20 WIB.

## 2. Pendidikan

### a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, lalu kata ini mendapat awalan *me* sehingga menjadi “mendidik”, yang artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya, pengertian pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>12</sup>

Menurut Zuhairini, yang dikutip oleh Muhaimin menjelaskan bahwa dalam Islam pada mulanya pendidikan disebut dengan kata “*ta’lim*” dan “*ta’dib*” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (*‘ilm*), pengajaran (*ta’lim*) dan pembimbingan yang baik (*tarbiyah*). Sedangkan menurut Langgulung, pendidikan Islam itu setidaknya tidaknya tercakup dalam delapan pengertian, yaitu *Al-tarbiyah al-diniyah* (pendidikan keagamaan), *ta’lim al-din* (pengajaran agama), *al-ta’lim al-diny* (pengajaran keagamaan), *al-ta’lim al-Islamy* (pengajaran keislaman), *tarbiyah al-muslimin* (pendidikan orang-orang Islam), *al-tarbiyah fi al-Islam* (pendidikan dalam Islam), *al-tarbiyah ‘inda al-muslimin* (pendidikan di kalangan orang-orang Islam), dan *al-tarbiyah al-Islamiyah* (pendidikan Islami).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 10.

<sup>13</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.36.

Di kalangan para penulis Indonesia, istilah pendidikan biasanya lebih diarahkan pada pembimbingan watak, moral, sikap atau kepribadian, atau lebih mengarah pada afektif. Akhir-akhir ini di kalangan masyarakat Indonesia istilah “pendidikan” mendapatkan arti yang sangat luas. Kata-kata pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan, sebagai istilah-istilah teknis tidak lagi dibeda-bedakan oleh masyarakat kita, tetapi ketiga-tiganya lebur menjadi satu pengertian baru tentang pendidikan.<sup>14</sup>

#### **b. Fungsi dan Tugas Pendidikan**

Pendidikan berfungsi untuk membentuk manusia pembangun, memiliki moral yang tinggi dan bertaqwa kepada Allah SWT yang memiliki kemampuan mengembangkan diri (individualitas), bermasyarakat (sosialitas) sesuai norma-norma susila menurut agama.<sup>15</sup> Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan. Karena itu pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamis. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kebodohan menjadi kepintaran dari kurang paham menjadi paham, intinya pendidikan membentuk jasmani dan rohani menjadi paripurna.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.* hal. 37.

<sup>15</sup> H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1976). hal.18.

<sup>16</sup> Istighfariturohmaniyyah, *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 1.

Manusia dalam perjalanan hidup dan kehidupannya, pada dasarnya mengemban amanah atau tugas-tugas kewajiban dan tanggung jawab yang dibebankan Allah kepada manusia agar dipenuhi, dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu, fungsi pendidikan dalam Islam, antara lain untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai ‘*abdullah* (hamba allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan kepada-Nya) maupun sebagai kholifah Allah di muka bumi, yang menyangkut pelaksanaan tugas kekholifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga, masyarakat, dan tugas kekholifahan terhadap alam.<sup>17</sup>

### **3. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Akhlak**

Secara bahasa akhlak berasal dari bahasa arab Akhlaq yang berarti kebiasaan, perangai, tabi’at, dan Muru’ah.<sup>18</sup> Tabiat atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi biasa. Perkataan akhlak sering disebut kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, moral, *ethnic* dalam bahasa Inggris, dan ethos, ethios dalam bahasa Yunani. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya

---

24. <sup>17</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (PT.Remaja Rosdakarya Bandung, 2004), hal.

<sup>18</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak, cetakan pertama*, (Jakarta: Amzah, 2016), hal. 1.

dengan *khaliq* yang berarti pencipta; demikian pula dengan makhlukun yang berarti yang diciptakan. Menurut Imam Ghazali dalam kitab *Ihya' 'Ulumuddin*, akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>19</sup>

Dengan demikian dari definisi pendidikan dan akhlak di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha sadar dan tidak sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk tabiat yang baik pada seseorang, sehingga terbentuk manusia yang berakhlakul karimah serta taat kepada Allah.

#### **b. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak**

Jika ilmu akhlak tersebut diperhatikan dengan seksama akan tampak bahwa ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk. Ilmu akhlak juga dapat disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberikan nilai atau hukum kepada perbuatan tersebut, yaitu apakah perbuatan tersebut tergolong kepada perbuatan baik atau buruk.

Adapun perbuatan manusia yang dimasukkan perbuatan akhlak yaitu:

---

2. <sup>19</sup> Nasrul HS, *Akhlak tasawuf, cetakan pertama*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2015), hal.

1. Perbuatan yang timbul dari seseorang yang melakukannya dengan sengaja, dan dia sadar di waktu dia melakukannya. Inilah yang disebut perbuatan-perbuatan yang dikehendaki atau perbuatan yang disadari.
2. Perbuatan-perbuatan yang timbul dari seseorang yang tiada dengan kehendak dan tidak sadar di waktu dia berbuat. Tetapi dapat diikhtiarkan perjuangannya, untuk berbuat atau tidak berbuat di waktu dia sadar. Inilah yang disebut perbuatan-perbuatan samar yang ikhtiari.<sup>20</sup>

Dalam menempatkan suatu perbuatan bahwa ia lahir dengan kehendak dan disengaja hingga dapat dinilai baik atau buruk ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan:

1. Situasi yang memungkinkan adanya pilihan (bukan karena adanya paksaan), adanya kemauan bebas, sehingga tindakan dilakukan dengan sengaja.
2. Tahu apa yang dilakukan, yaitu mengenai nilai-nilai baik-buruknya.<sup>21</sup>

Suatu perbuatan dapat dikatakan baik atau buruk manakala memenuhi syarat-syarat di atas. Kesengajaan merupakan dasar penilaian terhadap tindakan seseorang. Dalam Islam faktor kesengajaan merupakan penentu dalam menetapkan nilai tingkah laku atau tindakan seseorang. Seseorang mungkin tak berdosa karena ia melanggar syari'at, jika ia tidak tahu bahwa ia berbuat salah menurut ajaran Islam, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

---

<sup>20</sup> Rakhmat Jatnika, *Sistem Ethika Islam: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal.45.

<sup>21</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 11.

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ  
وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا (١٥)

Artinya: “Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul”. (QS.Al-Isra': 15)<sup>22</sup>

Pokok masalah yang dibahas dalam ilmu akhlak pada intinya adalah perbuatan manusia yang mana standarisasinya adalah Nabi Muhammad. Perbuatan tersebut selanjutnya ditentukan kriteria apakah baik atau buruk. Dengan demikian ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Jika perbuatan tersebut dikatakan baik atau buruk, maka ukuran yang harus digunakan adalah ukuran normatif. Melihat keterangan di atas, bahwa ruang lingkup pendidikan akhlak ialah segala perbuatan manusia yang timbul dari orang yang melaksanakan dengan sadar dan disengaja serta ia mengetahui waktu melakukannya akan akibat dari yang diperbuatnya.

### c. Tujuan Pendidikan Akhlak

Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (akhlaqul karimah). Perintah Allah ditujukan kepada perbuatan-perbuatan baik dan

---

<sup>22</sup> R.H.A Soenarjo, *Al Qur'an dan terjemahnya*, hal. 426.

larangan berbuat jahat (akhlaqul madzmumah). Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.

Pendidikan akhlak menurut Haidar Putra Daulay, diartikan sebagai proses pendidikan yang ditujukan mengembangkan nilai, sikap dan perilaku seseorang yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti yang luhur, lewat pendidikan budi pekerti ini kepada objek didik akan diterapkan nilai dan perilaku yang positif.<sup>23</sup> Ibrahim Amini dalam bukunya agar tak salah mendidik mengatakan bahwa, pendidikan adalah memilih tindakan dan perkataan yang sesuai, menciptakan syarat-syarat dan faktor-faktor yang diperlukan dan membantu seorang individu yang menjadi objek pendidikan supaya dapat dengan sempurna mengembangkan segenap potensi yang ada dalam dirinya dan secara perlahan-lahan bergerak maju menuju tujuan dan kesempurnaan yang diharapkan.<sup>24</sup>

Tujuan pendidikan Islam sesuai dengan hasil kongres se-Dunia tentang pendidikan Islam tahun 1980 di Islamabad yang dikutip oleh Samsul Nizar, menyatakan bahwa Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran (intelektual), diri manusia yang rasional, perasaan dan indera. Karena itu, pendidikan hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah seorang individu seperti aspek spiritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah, dan bahasa, baik

---

<sup>23</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 220-221.

<sup>24</sup> Ibrahim Amini, *Agar tak Salah Mendidik*, (Jakarta: al-Huda, 2006), hal. 5.

secara individual maupun kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut berkembang ke arah kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah, baik secara pribadi, komunitas, maupun seluruh umat manusia.<sup>25</sup> Tujuan pendidikan Islam yaitu Pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, jiwa bersih, mengetahui kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, dapat membedakan buruk dan baik, memilih fadhilah karena cinta fadhilah, menghindari perbuatan tercela, dan mengingat Tuhan di setiap melakukan pekerjaan.<sup>26</sup>

Tujuan sebenarnya dari pendidikan akhlak adalah agar manusia menjadi baik dan terbiasa kepada yang baik sesuai dengan akhlak yang di teladankan oleh Nabi Muhammad. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan dan latihan yang dapat melahirkan tingkah laku sebagai suatu tabiat ialah agar perbuatan yang timbul dari akhlak baik tadi dirasakan sebagai suatu kenikmatan bagi yang melakukannya. Menurut Said Agil tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki ketahanan rohaniyah yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan masyarakat.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 37-38.

<sup>26</sup> Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2012), hal. 119-120.

<sup>27</sup> Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 15.

Berikut ini adalah berbagai tujuan pendidikan akhlak yang bersumber dari al-Qur'an al Karim dan sunah Nabi Muhammad yang mulia, antara lain:

1. Manusia mengetahui kepada penciptanya dan membangun hubungan diantara keduanya atas dasar ketuhanan Tuhan dan kehambaan makhluk.
2. Mengembangkan perilaku individu (manusia) dan mengubah berbagai orientasi (hidupnya) agar sesuai dengan berbagai tujuan Islam.
3. Melatih individu (manusia) agar menghadapi berbagai kebutuhan hidup yang bersifat material.
4. Meneguhkan umat Islam agar mengikuti ikatan akidah Islamiah dan syariatnya yang adil.
5. Mengarahkan orang-orang Muslim untuk memikul (menyebarkan) risalah (ajaran) Islam kepada dunia.
6. Menanamkan iman kedalam hati dengan persatuan manusia dan persamaan derajat manusia.<sup>28</sup>

Dengan kata lain maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan akhlak yaitu pertama, supaya seseorang terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina dan tercela. Kedua supaya interaksi manusia dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk lainnya senantiasa terpelihara dengan baik dan harmonis. Esensinya sudah tentu untuk memperoleh yang baik, seseorang harus

---

<sup>28</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal 12-15.

membandingkannya dengan yang buruk atau membedakan keduanya. Kemudian setelah itu, harus memilih yang baik dan meninggalkan yang buruk. Agar seseorang memiliki budi pekerti yang baik, maka upaya yang dilakukan adalah dengan cara pembiasaan sehari-hari. Dengan upaya seperti ini seseorang akan nampak dalam perilakunya sikap yang mulia dan timbul atas faktor kesadaran, bukan karena adanya paksaan dari pihak manapun.

#### **e. Manfaat Pendidikan Akhlak**

Manfaat akhlak bagi kehidupan manusia dapat dilihat dari urgensi akhlak bagi kehidupan manusia itu sendiri, akhlak tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan, namun juga dalam kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat, bahkan juga dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian jika manusia terjauh dari akhlak yang baik maka kehidupan akan menjadi kacau, masyarakat tidak akan lagi memperdulikan masalah sosial, persoalan baik buruk, halal dan haram dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

Pendidikan akhlak juga merupakan sebuah usaha dalam rangka peningkatan akhlak terpuji yang dilakukan secara lahiriah, karena dengan pendidikan akan memperluas cara pandang seseorang, dan karena dengan semakin meningkat pendidikan dan pengetahuan sehingga seseorang akan lebih mampu mengenali perbuatan terpuji dan juga tercela.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). Hal 14.

<sup>30</sup> *Ibid* hal. 161.

Djasuri yang mengutip pendapat Hamzah Ya'cub menyatakan beberapa manfaat yang didapatkan dari pendidikan akhlak:

- a. Memperoleh kemajuan rohani, yaitu peningkatan dalam bidang rohaniah atau mental spiritual, karena dengan akhlak yang dimiliki seseorang akan senantiasa menjaga dirinya dari segala bentuk akhlak tercela.
- b. Sebagai penuntun kebaikan, dalam hal ini Rasulullah menjadi teladan utama yang menuntun kebaikan.
- c. Memperoleh kesempurnaan iman, karena kesempurnaan iman akan melahirkan kesempurnaan akhlak.
- d. Memperoleh keutamaan di hari akhir
- e. Memperoleh keharmonisan keluarga<sup>31</sup>

Maka dapat disimpulkan manfaat dari pendidikan akhlak antara lain supaya seorang manusia dihargai dan dicintai oleh lingkungan sekitarnya seperti Nabi Muhammad yang mana beliau sangat dicintai oleh orang-orang disekitarnya. Bahkan seorang yang berakhlak mulia tidak hanya dicintai oleh sesama manusia, melainkan ia akan dicintai oleh Allah SWT.

---

<sup>31</sup> Chabib Thoha dan Saifuddin Zuhri, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal.114-117.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah library research, yaitu usaha untuk memperoleh data dengan menggunakan sumber kepustakaan.<sup>32</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.<sup>33</sup> Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Kutipan-kutipan data yang disajikan dalam penelitian ini ditegaskan dalam bentuk lampiran tabel pemaparan data yang diperoleh dari pemahaman makna yang terdapat pada setiap kata, kalimat, paragraf, teks. Dari pemahaman makna secara keseluruhan, dilakukan penafsiran dan pengkategorian data yang terkandung dalam buku Muhammad: a Prophet for our time. Dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis berdasarkan pengkategorianannya.

Karakteristik penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu: latar ilmiah, manusia sebagai alat instrumen, metode kualitatif, analisis data secara induktif, *grounded theory* dan deskriptif.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua ciri, yaitu:

---

<sup>32</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 1-2.

<sup>33</sup> Mohammad Ali. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*. (Bandung: Angkasa. 1982) hal. 120

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hal. 4.

manusia sebagai alat atau instrumen, maksudnya peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama dan ciri kedua, deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Berdasarkan kedua ciri tersebut, analisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Muhammad: Prophet for our time dilakukan pembacaan dan telaah secara mendalam tentang makna kata-kata yang terdapat dalam cerita sejarah. Peneliti terlibat secara penuh dan aktif dalam mengapresiasi isi buku dan menemukan data-data utama yang menunjukkan pada permasalahan sesuai dengan rumusan masalah.

## **2. Data dan Sumber data**

Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpan data.<sup>35</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah naskah buku karya Karen Armstrong yang berjudul Muhammad: Prophet for our time. Karya ini memiliki latar belakang religius yang diterbitkan Mizan pada tahun 2007, yang mana buku tersebut terdiri dari 299 halaman. Adapun data yang diperoleh berupa narasi deskriptif yang mengandung nilai-nilai pendidikan Akhlak Nabi Muhammad yang diambil dari buku tersebut. Perolehan data tersebut dilakukan peneliti dengan cara mengidentifikasi data sesuai dengan arah permasalahan yang terurai dalam pemaparan data.

---

<sup>35</sup>Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982), hal. 42.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) tes, (2) angket, (3) wawancara, (4) observasi, dan (5) telaah dokumen. Dari kelima teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Dalam melaksanakan studi dokumentasi ini peneliti memilih buku Muhammad: Prophet for our time sebagai bahan dalam pengumpulan data tersebut.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai Pendidikan akhlak Nabi Muhammad yang terdapat dalam buku Muhammad: Prophet for our time.
2. Peneliti mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog-dialog tokoh, perilaku tokoh, tuturan ekspresif maupun deskriptif dari peristiwa yang tersaji dalam buku.
3. Peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis buku sesuai dengan rumusan masalah.

Dari langkah-langkah di atas diperoleh data verbal berupa paparan bahasa yang mengemban nilai-nilai pendidikan akhlak dari Nabi Muhammad.

#### 4. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Artinya dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan penafsiran makna dan menemukan nilai-nilai tersebut. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>36</sup>

Kegiatan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan pengambilan data yaitu, kegiatan membaca teks buku Muhammad: Prophet for our time dan peneliti bertindak sebagai pembaca yang aktif membaca, mengenali, mengidentifikasi satuan-satuan tutur bahasa yang merupakan penanda dalam satuan-satuan peristiwa yang di dalamnya terdapat gagasan-gagasan dan pokok pikiran hingga menjadi sebuah keutuhan makna.

#### 5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 121.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>37</sup>

b. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman juga mengatakan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa, grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.<sup>38</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 247.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 249.

merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah *Content Analysis*. Analisis Isi (*Content Analysis*) secara sederhana diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah “teks”. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis Isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkadang dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang direpresentasikan.<sup>40</sup>

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>41</sup> Menurut Weber, *Content Analysis* adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik suatu kesimpulan yang sah dari pernyataan atau dokumen. Demikian juga dengan Holsi, yang mengartikan *content analysis* sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.* hal. 252.

<sup>40</sup> Agus S. Eko Madyo, *Prospek penerapan metode analisis isi (content analysis) dalam penelitian media arsitektur*, (<http://www.ar.itb.ac.id>), Diakses pada senin 24 September 2018 pukul 14.30.

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 172.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 163.

Sedangkan Berelsen mendefinisikan analisis isi sebagai teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan deskriptif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajegan isi komunikasi secara kualitatif, Pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.<sup>43</sup>

Menurut Patton, dalam metodologi penelitian kualitatif, istilah analisis menyangkut kegiatan (1) pengurutan data sesuai dengan tahap permasalahan yang akan dijawab, (2) pengorganisasian data dalam formalitas tertentu sesuai dengan urutan pilihan dan pengkategorian yang akan dihasilkan, (3) penafsiran makna sesuai dengan masalah yang harus dijawab.<sup>44</sup>

Sesuai dengan masalah yang digarap dalam penelitian ini, maka kegiatan yang dilakukan adalah pemberian makna pada paparan bahasa berupa paragraf-paragraf yang mengemban gagasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad dalam buku Muhammad: Prophet for our time. Pemahaman dan analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca, menganalisis dan merekonstruksi.

---

<sup>43</sup>Burhan Bungin, *Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.174.

<sup>44</sup>Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 103.

## 6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara mendalam pada buku agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*, (Bandung: alfabeta, 2013), hal. 270.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 272.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di gunakan untuk mempermudah penelitian. Sistematika pembahasan juga di gunakan agar penelitian ini lebih terfokus pada rumusan masalah yang ada dan agar tidak terjadi pembahasan yang keluar dari pokok permasalahan dalam setiap bab. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab-bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Nabi Muhammad dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time” karya Karen Armstrong maka pada bab II sebelum membahas buku Muhammad: Prophet for Our Time karya Karen Armstrong ini, penulis akan membahas terlebih dahulu biografi tentang Karen Armstrong di mulai dari riwayat hidupnya, riwayat

pendidikan, dan karya karya yang telah beliau terbitkan. Selain itu pada bab ini juga penulis akan membahas tentang profil buku Muhammad: Prophet for Our Time.

Setelah memaparkan biografi Karen Armstrong dan profil buku Muhammad: Prophet for Our Time karya Karen Armstrong pada bagian selanjutnya yaitu bab III, peneliti memfokuskan menganalisis nilai-nilai ahklak Nabi Muhammad yang terdapat dalam buku Muhammad: Prophet for Our Time. Dan selanjutnya penulis memasuki bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang kemudian di ikuti bab terakhir yang terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kajian yang dilakukan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Muhammad: Prophet for our time karya Karen Armstrong dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan dua rumusan kajian, yaitu:

1. Pendidikan akhlak adalah usaha sadar dan tidak sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk tabiat yang baik pada seseorang, sehingga terbentuk manusia yang berakhlakul karimah serta taat kepada Allah. Ruang lingkup pendidikan akhlak ialah segala perbuatan manusia yang timbul dari orang yang melaksanakan dengan sadar dan disengaja serta ia mengetahui waktu melakukannya akan akibat dari yang diperbuatnya. Tujuan dari pendidikan akhlak yaitu pertama, supaya seseorang terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina dan tercela. Kedua supaya interaksi manusia dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk lainnya senantiasa terpelihara dengan baik dan harmonis. Manfaat dari pendidikan akhlak antara lain supaya seorang manusia dihargai dan dicintai oleh lingkungan sekitarnya seperti Nabi Muhammad yang mana beliau sangat dicintai oleh orang-orang di sekitarnya.
2. Buku Muhammad: Prophet for Our Time ini merupakan buku religius yang berisi tentang sejarah hidup Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya termuat

pesan-pesan akhlak dan sosial keagamaan. Buku ini terdiri dari 5 BAB, secara rinci isi dari masing-masing BAB adalah sebagai berikut:

- BAB 1 MAKKAH
- BAB II JAHILIYAH
- BAB III HIJRAH
- BAB IV MADINAH
- BAB V SALAM

3. Sedangkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku “Muhammad: Prophet for Our Time” secara garis besar dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak nabi Muhammad dalam hubungannya dengan Allah SWT (nilai *habluminAllah*) dan nilai-nilai pendidikan akhlak nabi Muhammad SAW dalam hubungannya dengan sesama manusia (nilai *habluminannas*). Nilai-nilai pendidikan akhlak Nabi Muhammad SAW tersebut secara rinci adalah:

a. Nilai pendidikan akhlak *habluminAllah*

- Tawakkal
- Raja (Berharap kepada Allah)
- Taqwa kepada Allah
- Melaksanakan ritual keagamaan

b. Nilai pendidikan akhlak *habluminannas*

- Jujur
- Optimis dan kerja keras
- Bijaksana

- Cinta damai
- Tegas
- Kerjasama dan tolong-menolong
- Cinta keluarga dan sahabat
- Musyawarah
- Sabar
- Menepati janji
- Empati
- Adil
- Mengajak manusia kepada kebaikan
- Pemaaf
- Dermawan

#### **B. Saran-saran**

1. Hendaknya penulis bisa menggunakan karya-karyanya yang bermutu untuk kepentingan umum dan tidak hanya mementingkan keuntungan secara materi saja. Serta selalu membagikan ilmunya yang berharga yang belum tersampaikan sebelum ajal menjemputnya.
2. Bagi masyarakat. Banyak hikmah yang bisa diambil dari nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku khususnya buku Muhammad: Prophet for Our Time. Buku ini banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya umat Islam untuk mengamalkan serta mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya. Kajian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku ini belum bisa dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki, karenanya diharapkan masih banyak peneliti baru yang bersedia dan tertarik untuk mengkaji ulang buku Muhammad: Prophet for Our Time ini.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur kembali penulis panjatkan ke hadapan Allah SWT, Tuhan yang telah menciptakan langit, bumi beserta isinya diperuntukkan bagi kesejahteraan dan kemakmuran umat manusia bahwa penulisan skripsi ini telah selesai.

Sebagai penutup penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abu Laila & Muhammad Tohir, *Akhlaq Seorang Muslim*, Bandung: Al-Ma'arif, 1995.
- Ahmad Syarifuddin, *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis*, Jakarta: Gema Insani Pres, 2003.
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Burhan Bungin, *Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Chabib Thaha dan Saifuddin Zuhri, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: Uin Malang Press, 2008.
- Hamka, *Tasawuf Modern*, Jakarta: Republika, 2015.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ibrahim Amini, *Agar tak Salah Mendidik*, Jakarta: al-Huda, 2006.
- Ika Puji Lestari, *“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Berjalan di Atas Cahaya karya Hanum Rais Salsabila”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Istighfarotur Rahmanyah, *Pendidikan Etika*, Malang: UIN Malang Press, 2010.

- Juwariyah, *Pendidikan Moral dalam Puisi Imam Syafi'i dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Karen Armstrong, *Muhammad: Prophet for Our Time*, Bandung: Mizan, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Dzikir dan Do'a*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.
- Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2012.
- Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa. 1987.
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukam Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Nasrul HS, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- R.H.A. Soenarjo, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta, 1971.

- Rakhmat Jatnika, *Sistem Ethika Islam: Akhlak Mulia*, Jakarta: Pustaka Panjimas. 1996.
- Ratna Pujiastuti, “*Pesan Akhlak dalam Buku Aktualisasi Akhlak Muslim karya Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari*”, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2017.
- Reza bhaskara putra, *Pengertian dan konsep nilai dalam Islam*, ([https://www.academia.edu/9238928/PENGERTIAN\\_DAN\\_KONSEP\\_NILAI\\_DALAM\\_ISLAM](https://www.academia.edu/9238928/PENGERTIAN_DAN_KONSEP_NILAI_DALAM_ISLAM), 26 september 2018).
- Rif’at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur’ani*, Jakarta: Amzah, 2011.
- S. Agus Eko Madyo. *prospek penerapan metode analisis isi (content analysis) dalam penelitian media arsitektur* (<http://www.ar.itb.ac.id>. Diakses pada senin 24 september 2018).
- Saad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rosulullah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Said Agil, Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Sayyid Ahmad Al-Hasyimi Al-Mishri, *Mukhtar Al-Ahadits: Telaga Kearifan Sang Nabi Saw*, Bandung: Mizan, 2015.
- Siti Najiyah, “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*, Bandung: alfabeta. 2012.
- Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syahrial Syarbaini, *Pendidikan Pancasila (Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa) di Peguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Tasman Hamami, *Akhlak/Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah. 2007.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2009.

Zahrudin AR dan Sinaga, Hasanuddin, *Pengantar Study Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

[Http://m.islamindonesia.co.id/detail/1479-KarenArmstrong-dan-buku-bukunya](http://m.islamindonesia.co.id/detail/1479-KarenArmstrong-dan-buku-bukunya), Diakses pada Kamis, 12 desember 2018, pukul 13.47 WIB.

<https://www.quranhadis.id/agama-damai-itu-bernama-islam/>, diakses pada tanggal 5 Desember 2018 pukul 02.22

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tegas-dan-contohnya/> Diakses pada tanggal 30 Desember 2018 pukul 23.00 WIB.

<https://www.fiqihmuslim.com/2017/11/ayat-al-quran-tentang-cinta.html>, diakses pada tanggal 1 Januari 2019, pukul 22.00 WIB.

<https://dalamislam.com/akhlak/amalan-shaleh/keutamaan-sabar-dalam-islam> diakses pada tanggal 1 januari 2019 pukul 23.08. WIB.

<https://www.masirawan.com/2018/10/pengertian-janji-dalam-islam-dan-contohnya-terbaru.html> diakses pada tanggal 1 Januari 2019 pukul 00.08 WIB.

<https://www.bacaanmadani.com/2017/08/pengertian-dermawan-dalil-dan-ikmah.html> diakses pada tanggal 1 Januari 2019 pukul 22.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **RICHEL YANUAR W/P**  
NIM : **12410072**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

  
Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Penjabat Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.39/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Richie Yanuar W P :

تاريخ الميلاد : ٣١ يناير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مارس ٢٠١٩، وحصل على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٥٢  | فهم المسموع                          |
| ٤٥  | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٤١  | فهم المقروء                          |
| ٤٦٠ | مجموع الدرجات                        |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٧ مارس ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



# Sertifikat

NO: 119/PAN-OPAK-UNIV UIN YK.AA 09.2012

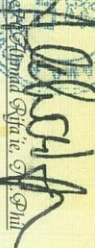
Diberikan kepada

Sebagai

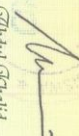
Peserta OPAK 2012

Mengenal

Pembantu Dekan 333  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
NID: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM) (SA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Gibrahil Syahid  
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Gema Panitia

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.0./2019

This is to certify that:

Name : **Richie Yanuar W P**  
Date of Birth : **January 31, 1994**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **May 24, 2019** by Center for Language Development of State Islamic  
University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 42         |
| Structure & Written Expression | 41         |
| Reading Comprehension          | 40         |
| <b>Total Score</b>             | <b>410</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 24, 2019  
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA



# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : RICHIE YANUAR W P  
NIM : 12410072  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Rofik, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015  
dengan nilai 95.00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti  
PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
.....*Negeri 2 Brebes*..... menerangkan bahwa:  
nama : *RICHIE YANUAR WINDA PUTRA*  
tempat dan tanggal lahir : *Brebes, 31 Januari 1994*  
nama orang tua : *H.A. Sidiq*  
nomor induk : *10023 / 9945476687*  
nomor peserta : *3-12-03-32-004-140-5*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



*Brebes, 26 Mei* 2012  
Kepala Sekolah,

*Dns. Fidi Wahyudi, M.Pd.*  
NIP. *19631210 198803 1 012*

No. DN-03 Ma 0049413



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama : RICHIE YANUAR W P**

**NIM : 12410072**

**Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **87.81 (A/B)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**

NIP. 19800131 200801 1 005

# Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012  
diberikan kepada:

NIM.

## PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sebagai



Yogyakarta, Agustus 2012  
Kepala Perpustakaan,

**Disolihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS**  
(NIP. 19700906-199903 1 012)

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Richie Yanuar W P
   
 NIM : 12410072
   
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
   
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
   
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 75        | B     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 40        | E     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 95        | A     |
| 4.                 | Internet              | 90        | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 75        | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

Yogyakarta, 18 Oktober 2017
   

  
 Kepala PTIPD
   
 Br. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
   
 NIP. 19820511 200604 2 002

| Standar Nilai: |       |                  |
|----------------|-------|------------------|
| Angka          | Huruf | Predikat         |
| 86 - 100       | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85        | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70        | C     | Cukup            |
| 41 - 55        | D     | Kurang           |
| 0 - 40         | E     | Sangat Kurang    |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### *Curriculum Vitae*



#### **I. Data Pribadi**

1. Nama : Richie Yanuar Winda Putra
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Brebes, 31 Januari 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum kawin
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : RT.01/RW.14 Kluwut  
Bulakamba, Brebes  
Jawa Tengah
8. Alamat Sekarang : Jl. Bimokurdo, Sapen Gk 01/533  
Depok, Sleman, Yogyakarta
9. Nomor Telepon / HP : 0895377347796
10. e-mail : yanuarrrichie@gmail.com
11. Kode Pos : 52253

#### **II. Pendidikan Formal :**

| Periode<br>(Tahun) |   |      | Sekolah / Institusi /<br>Universitas | Jenjang<br>Pendidikan |
|--------------------|---|------|--------------------------------------|-----------------------|
| 2000               | - | 2006 | MI Kluwut 01                         | SD                    |
| 2006               | - | 2009 | SMPN 02<br>BULAKAMBA                 | SMP                   |
| 2009               | - | 2012 | SMAN 02 BREBES                       | SMA                   |